

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang bukan terbatas di spiritualisme dan kepercayaan kepada Tuhan. Islam juga mengatur semua aspek kehidupan manusia, bahkan yang paling kecil. Makanya, Islam ialah agama yang sangat luas. Islam bukan hanya mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang mengatur segala sesuatu yang dilakukan oleh umatnya. Hal ini termasuk mengatur hubungannya untuk alam, manusia, dan tuhan.

Berhubungan untuk mempertahankan hubungan kepada tuhan atau Allah SWT, yang telah diatur dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, sehingga dapat dilakukan untuk sebaik-baiknya. Salah satu cara guna mempertahankan hubungan baik kepada Allah SWT yaitu dengan sholat dan puasa. Misalnya seperti menjaga hubungan baik untuk sesama orang, sudah diatur sedemikian rupa sehingga hanya perlu diterapkan. Zakat, infak, shodaqoh, dan hibah ialah contoh ibadah yang membantu menjaga hubungan baik antara orang-orang. Tujuan menjaga hubungan baik antara sesama manusia ialah membangun rasa sosial yang tinggi dan kepedulian terhadap sesama. Selaras untuk Negara Indonesia untuk keanekaragaman suku, bangsa, bahasa, dan budaya, sehingga perlu adanya hubungan sosial yang baik satu sama lain.

Negara Indonesia ialah Negara kepulauan dan heterogen, memiliki banyak agama, termasuk Islam. Meskipun Indonesia memiliki mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, tingkat kemiskinan masih tinggi. Kemiskinan yang melanda umat Islam ialah suatu ironi karena agama ini untuk tegas menganjurkan penganutnya guna mengeluarkan zakat, infak, dan sedekah guna mempromosikan kesejahteraan umum dan kemakmuran negara.¹

Prinsip dalam ajaran Islam yaitu berbentuk kerja sama dan kepedulian satu sama lain. menciptakan persatuan dan kesatuan sesama umat islam dan memperkuat ukhuwah islamiyah untuk cara peduli dan saling membantu saudara kita yang kurang beruntung. Dalam Islam, semangat ialah membantu orang yang bukan mampu. Namun, ini belum dilakukan secara menyeluruh, terorganisir, dan

¹ Diakses melalui www.bps.go.id, di Rabu 20 Februari 2021, Pukul 22.50 WIB.

massif sehingga bukan dapat mengatasi kemiskinan di negara kita yang dicintai. Guna mengatasi permasalahan pelik yang terjadi di Negara ini, peran masyarakat, laksana bagian pokok dan dasar dalam suatu sistem social sangat dibutuhkan. Salah satunya ialah melalui organisasi kemasyarakatan. Setiap organisasi yang ada disuatu lokasi selalu berubah. Perubahan ini terjadi laksana reaksi terhadap perkembangan masyarakat. Perubahan dalam masyarakat saat ini sudah bisa dimaklumi. Konsekuensi dari kenyataan tersebut ialah bahwa salah satu aspek kehidupan organisasi yang sangat penting guna selalu menarik perhatian pimpinan puncak organisasi ialah menyesuaikan kemampuan organisasi yang dipimpinnya guna menghadapi perubahan yang terus menerus terjadi selama ini, organisasi harus menggunakan pelatihan dan menentukan strategi guna mengimplementasikan aktivitas sehingga organisasi dapat beradaptasi.

Siagian memaparkan delapan langkah yang wajib dilakukan dalam pengambilan kebijakan, ialah. Memantau hasil yang dicapai, menerapkan berbagai perubahan organisasi sesuai kebutuhan, mengelola hubungan interpersonal dalam organisasi agar dapat berfungsi laksana satu kesatuan yang utuh.²

Hal di atas harus dipertimbangkan saat mengimplementasikan aktivitas lain dan saat merumuskan kebijakan dan strategi organisasi. Deskripsi Siagian saat ini menjadi keharusan bagi setiap organisasi. Laksanamana Nahdhotul Ulama (NU), salah satu ormas Islam terbesar di Indonesia, dalam melaksanakan strategi dakwah. NU laksana Organisasi terbesar untuk mayoritas umat yang tersebar memiliki dan memegang peran penting dalam menciptakan perubahan dalam berbagai sektor di masyarakat.

Seperti halnya apa yang dilaksanakan MWC NU Kecamatan Winong, dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Perubahan social dan perkembangan zaman yang begitu cepat di berbagai sektor, dan munculnya fanatisme di suatu golongan tertentu, memunculkan berbagai permasalahan yang mendasar dalam masyarakat. Salah satunya ialah fenomena radikalisme oknum umat beragama, yang cenderung menciptakan hasutan dan permusuhan dalam agama. Khususnya agama Islam itu sendiri, yang memang memiliki beragam faham ataupun *firkoh*, yang tentunya memiliki pandangan yang berbeda dalam memahami apa itu Islam. Hal ini

² Sonsertag P, *Analisis Serta Perumusan Kebijakan serta Strategi Organisasi*, 6.

membuat Perlu ditanamkan nilai-nilai moderasi beragama.³ Untuk demikian, ketika kata “moderasi” disandingkan untuk kata “agama” menjadi moderasi beragama, istilah tersebut berarti mengurangi kekerasan atau menghindari praktek-praktek keagamaan yang ekstrem.⁴

Berdasarkan uraian di atas, MWC NU Kecamatan Winong, memang perlu dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai moderasi beragama, guna mampu menciptakan suasana yang sejuk dalam kerukunan beragama. Selain itu juga mampu menciptakan rasa saling memahami dan akan memunculkan ukhwh Islamiyah dan Ukhwh Wathoniyah dalam umat Islam di Kecamatan Winong.

Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian, terkait strategi dakwah atau upaya yang dilakukan MWC NU Kecamatan Winong dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai moderasi beragama kepada Masyarakat sewilayah MWC NU Kecamatan Winong, Melalui Penelitian untuk judul “Strategi Dakwah NU Kecamatan Winong Dalam Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian ini di setrategi dakwah NU Kecamatan Winong, dalam upaya melaksanakan penanaman nilai-nilai moderasi beragama di wilayah Kecamatan Winog Kabupaten Pati. Dimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dimaksudkan guna menciptakan kondisi yang sejuk dalam berhubungan sosial sesama umat islam, juga untuk non islam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang akan dibahas ialah :

1. Bagaimana pelaksanaan strategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama?
2. Apa faktor penghambat strategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama?

³Hasil obsvasi awal peneliti, di MWC NU Kecamatan Winong di bulan April tahun 2021

⁴Mhd. Abror, "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi", *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, Volume 1 Nomor 2, Juni-Desember 2020, 139.

3. Apa faktor pendorong strategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama, di wilayah Kecamatan Winong.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat strategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.
3. Untuk mengetahui faktor pendorong strategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu bermnafaat di akademis dan non akademis baik secara teoritis maupun praktisnya.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini ialah guna mengembangkan dan mencari teori-teori mengenai setrategi dakwah dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahnya dalam *khazanah* keilmuan pengetahuan khususnya berkenaan untuk setrategi dakwah dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.
- b. Laksana bahan dasar guna penelitian lebih lanjut mengenai setrategi dakwah dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.
- c. Laksana sumbangsih dan dedikasi keilmuan dakwah khususnya Manajemen Dakwah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi MWC NU Kecamatan Winong
Membantu memperkenalkan setrategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya cara penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Dan dapat dijadikan laksana cerminan dan jangkauan dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.
- b. Bagi Pendakwah atau Da'i

Mempermudah seorang pendakwah dalam memberikan materi dakwah di Masyarakat, dan memberikan bahan guna menambah materi dakwah di Wilayah Kecamatan Winong.

c. Bagi IAIN Kudus

Penelitian ini dapat bermanfaat guna para pembaca dan menambah khazanah klarya ilmiah perpustakaan IAIN Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini terdiri atas 3 bagian, ialah:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman penjelasan, halaman moto, halaman dedikasi, halaman catatan, halaman kata pengantar, halaman ringkasan dan daftar isi.

2. Area konten terdiri dari:

BABI : pengantar

Bab ini berisi pendahuluan masalah guna terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan atau manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan teks.

BAB II: Kajian Pustaka

Meliputi definisi setrategi, strartegi dakwah, bentuk-bentuk setrategi dakwah, asaz-asaz strategi dakwah, sejarah NU, definisi moderasi beragama, moderasi beragama.

BAB III: Metode Penelitian

Berisikan jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis ini berkaitan untuk gambaran objek penelitian, Bagaimana pandangan masyarakat Kecamatan Winong mengenai fenomena keberagaman. Seperti apa pelaksanaan strategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Dan bagaimana faktor penghambat dan pendorong strategi dakwah NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

BAB V : Penutup

Penutup terdiri dari, simpulan, saran-saran, dan penutup.

2. Bagian Akhir

Di Bagian akhir ini terdiri dari: daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

